

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul penerapan strategi pelaksanaan 3 (bercakap-cakap) pada pasien ODGJ dengan gangguan halusinasi pendengaran di Desa Bantur dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada pengkajian diperoleh bahwa hasil pengkajian yang dilakukan oleh penulis maka ditemukan bahwa dari ketiga pasien bahwa mulut komat kamit, sering berbicara sendiri, tidak konsentrasi dan tersenyum sendiri, kurang kooperatif saat diajak berbicara bisa menjawab namun lambat, tampak cukup rapi serta pakaian cukup bersih, mekanisme koping maladaptif.
2. Diagnosa keperawatan yang tepat untuk diangkat pada ketiga pasien tersebut diatas adalah gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran.
3. Intervensi yang diberikan pada ketiga pasien yakni menerapkan SP 3 bercakap-cakap, dengan tujuan intervensi yang diberikan pasien mampu mengontrol halusinasi (pendengaran) dengan tujuan klien dapat mengenali halusinasinya, klien dapat mengontrol halusinasinya, klien dapat dukungan dari keluarga dalam mengontrol halusinasi, klien dapat memanfaatkan obat dengan baik.
4. Implementasi yang diberikan yakni SP 3 bercakap-cakap dengan hasil diperoleh bahwa pasien sudah tidak lagi mendengarkan bisikan-bisikan, konsentrasi sudah ada ketika diajak komunikasi, kontak mata ada, tidak berbicara sendiri dan tidak mudah terpengaruh dengan stresor yang ada disekitarnya.

5. Setelah dilakukan implementasi oleh peneliti maka evaluasi akhir yang diperoleh peneliti yakni ketiga pasien sudah tidak lagi mendengarkan bisikan-bisikan, konsentrasi sudah ada ketika diajak komunikasi, kontak mata ada, tidak berbicara sendiri dan tidak mudah terpengaruh dengan stresor yang ada disekitarnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa implementasi yang diberikan mampu memberikan dampak yang baik, hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi akhir dari ketiga pasien.

1.2 Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Dijadikan acuan dalam pengembangan pembelajaran asuhan keperawatan jiwa terutama pada pasien dengan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan puskesmas dapat menerapkan teknik bercakap-cakap dalam menangani pasien yang mengalami gangguan jiwa di wilayah kerja puskesmas tersebut.